

**ANALISIS KUALITAS LAPORAN KEUANGAN UMKM
SEKTOR KULINER DI WILAYAH KARTASURA
SKRIPSI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas – Tugas dan Syarat Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi Program Studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
Surakarta

Disusun Oleh :

Nabilla Prastiwi Nur Annisa

20.21.0036

Akuntansi B/R1

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
TAHUN 2024**

**ANALISIS KUALITAS LAPORAN KEUANGAN UMKM
SEKTOR KULINER DI WILAYAH KARTASURA
SKRIPSI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas – Tugas dan Syarat Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi Program Studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
Surakarta

Disusun Oleh :

Nabilla Prastiwi Nur Annisa

20.21.0036

Akuntansi B/R1

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
TAHUN 2024**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Nabilla Prastiwi Nur Annisa
NIM : 20210036
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : Analisis Kualitas Laporan Keuangan UMKM Sektor
Kuliner di Wilayah Kartasura

Disetujui dan disahkan :

Hari : Kamis
Tanggal : 13 Mei 2024

Pembimbing



Ismunawan, S.E., M.Si
NIDN.0621027402

Mengetahui

Wakil Ketua 1 STIE Surakarta



Aditya Lillyan, S.M.B., M.M
NIDN. 0606118902

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Nabilla Pratiwi Nur Annisa
NIM : 20210036
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : Analisis Kualitas Laporan Keuangan UMKM Sektor
Kuliner di Wilayah Kartasura

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk
memenuhi persyaratan gelar Sarjana Akuntansi

Hari : Kamis
Tanggal : 30 Mei 2024

Tim Penguji

Ketua : Ismunawati, S.E., M.Si

Anggota : Era Trianita Saputra, SE., M Si., M.B.A.

Tanda Tangan

()

()

Mengetahui,
Ketua STIE Surakarta



Dr. Budi Istiyanto, S.E., M.M., M.H.

NIDN : 0625127401

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul :

ANALISIS KUALITAS LAPORAN KEUANGAN UMKM SEKTOR KULINER DI WILAYAH KARTASURA

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh perguruan tinggi batal saya terima.

Sukoharjo, 27 April 2024

Yang memberi pernyataan



Nabilla Prastiwi Nur Annisa

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan.”

(Q.S Al-Insyirah:5-6)

“Barang siapa keluar untuk mencari sebuah ilmu, maka ia akan berada di jalan Allah hingga ia kembali.”

(HR Tirmidzi)

“Tujuan pendidikan itu untuk mempertajam kecerdasan, memperkuat kemauan serta memperhalus perasaan.”

(Tan Malaka)

Segala puji bagi Allah SWT, skripsi ini dipersembahkan kepada :

1. (Almarhumah) Nuri Lathifa selaku ibu saya yang telah meninggal dunia ketika saya masih berusia 12 bulan. Semoga beliau bangga dengan perjuangan anaknya.
2. Andine Detournay selaku tante saya yang telah berperan menjadi ibu saya selama 22 tahun ini yang tidak pernah berhenti memberikan dukungannya untuk saya.
3. Nabilla Prastiwi Nur Annisa yang telah berjuang dan berusaha dengan keras agar dapat menyelesaikan Pendidikan dengan tepat waktu.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul **“ANALISIS KUALITAS LAPORAN KEUANGAN UMKM SEKTOR KULINER DI WILAYAH KARTASURA”**.

Dalam penyusunan skripsi ini, tentunya tidak lepas dari bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Melalui kesempatan ini, penulis dengan kerendahan hati mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Budi Istiyanto, S.E., M.M., M.H. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
2. Bapak Aditya Liliyan, S.M.B., M.M. selaku Wakil Ketua Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
3. Bapak Ismunawan, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan saran dan nasehat yang sangat membangun hingga tersusunnya skripsi ini.
4. Seluruh dosen pengajar dan karyawan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
5. Andine Detournay dan Thierry Detournay selaku om dan tante penulis yang tidak pernah berhenti memberikan dukungannya baik secara moril maupun materil.

6. Keluarga tercinta penulis yang menemani dalam proses penulisan skripsi ini.
7. Nesya Ayu Maharani Putri, Mia Puspita Sari, Riza Ria Cahyaningsih, Wanda Oktavia Safitri, dan Adha Febri Astuti selaku sahabat terbaik penulis yang tidak pernah berhenti memberikan semangat.
8. Seluruh teman – teman kelas Akuntansi B R1 Angkatan Tahun 2020 atas dukungannya.
9. Para pemilik UMKM Kuliner di wilayah Kartasura yang telah bersedia membantu penulisan skripsi ini.
10. *Last but not least, I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for doing all this hard work. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting.*

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis sangat menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih terdapat banyak kesalahan. Oleh karena itu kritik dan saran pembaca sangat berarti untuk membangun dan menyempurnakan penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan semua pihak yang berkepentingan.

Sukoharjo, 27 April 2024

Nabilla Prastiwi Nur Annisa

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN JUDUL DALAM	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG MASALAH.....	1
B. RUMUSAN MASALAH	4
C. TUJUAN PENELITIAN	4
D. MANFAAT PENELITIAN.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. TEORI YANG RELEVAN.....	6
1. <i>Stakeholder Theory</i>	6
2. Tingkat Pendidikan	7
3. Literasi Keuangan	9
4. Lama Usaha.....	10
5. Ukuran Usaha.....	11
6. Kualitas Laporan Keuangan.....	12
7. Umkm.....	12
B. PENELITIAN TERDAHULU	14
C. KERANGKA PIKIR	18
D. HIPOTESIS	18
BAB III METODE PENELITIAN.....	21
A. OBJEK PENELITIAN	21
B. JENIS DAN SUMBER DATA	21
1. Jenis Penelitian.....	21
2. Sumber Data Penelitian.....	21
C. POPULASI DAN SAMPEL	22

1. Populasi Penelitian	22
2. Sampel Penelitian.....	23
D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA.....	24
E. DEFINISI OPERASIONAL	25
F. TEKNIK ANALISIS DATA.....	26
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	31
A. DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN.....	31
B. DESKRIPSI RESPONDEN	31
C. HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN	33
D. PEMBAHASAN	42
 BAB V PENUTUP.....	45
A. KESIMPULAN.....	45
B. SARAN	45
 DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN.....	51

DAFTAR TABEL

TABEL 2.1 PENELITIAN TERDAHULU	14
TABEL 3.1 INDIKATOR VARIABEL	24
TABEL 4.1 RESPONDEN BERDASAR JENIS KELAMIN	32
TABEL 4.2 RESPONDEN BERDASAR USIA.....	32
TABEL 4.3 RESPONDEN BERDASAR LAMA USAHA	33
TABEL 4.4 RESPONDEN BERDASAR TINGKAT PENDIDIKAN	33
TABEL 4.5 RESPONDEN BERDASAR ALAMAT USAHA	34
TABEL 4.6 RESPONDEN BERDASAR PENDAPATAN BULANAN .	35
TABEL 4.7 RESPONDEN BERDASAR PEMBUKUAN.....	36
TABEL 4.8 HASIL UJI VALIDITAS	36
TABEL 4.9 HASIL UJI RELIABILITAS	37
TABEL 4.10 HASIL UJI NORMALITAS	38
TABEL 4.11 HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS	39
TABEL 4.12 HASIL UJI HETEROKEDASTISITAS	39
TABEL 4.13 HASIL UJI REGRESI BERGANDA	40
TABEL 4.14 HASIL UJI PARSIAL (t).....	42
TABEL 4.15 HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINASI.....	43

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1.1 PEMBUKUAN ROTI BAKAR MAS IKHSAN.....	3
GAMBAR 2.1 KERANGKA PIKIR	17

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. KUESIONER PENELITIAN

LAMPIRAN 2. DAFTAR SAMPEL PENELITIAN

LAMPIRAN 3. HASIL TABULASI DATA

LAMPIRAN 4. HASIL UJI VALIDITAS

LAMPIRAN 5. HASIL UJI RELIABILITAS

LAMPIRAN 6. HASIL UJI NORMALITAS

LAMPIRAN 7. HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS

LAMPIRAN 8. HASIL UJI HETEROKEDASTISITAS METODE WHITE

LAMPIRAN 9. HASIL UJI PARSIAL (t)

LAMPIRAN 10. HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINASI

LAMPIRAN 11. DOKUMENTASI

ANALISIS KUALITAS LAPORAN KEUANGAN UMKM SEKTOR KULINER DI WILAYAH KARTASURA

Nabilla Prastiwi Nur Annisa

20210036

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan, literasi keuangan, lama usaha dan ukuran usaha terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Wilayah Kartasura. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode kuantitatif dengan menggunakan data primer kuesioner. Populasi pada penelitian ini adalah para pelaku UMKM sektor kuliner di wilayah Kartasura. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 95 responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah menggunakan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan uji instrument data, uji asumsi klasik, uji regresi berganda dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan, lama usaha dan ukuran usaha berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM sektor kuliner di wilayah Kartasura, sedangkan tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM sektor kuliner di wilayah Kartasura.

Kata Kunci : Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan, Lama Usaha. Ukuran Usaha, Kualitas Laporan Keuangan, dan UMKM

**ANALYSIS OF THE QUALITY OF FINANCIAL STATEMENTS OF
CULINARY SECTOR UMKM IN THE KARTASURA AREA**

Nabilla Prastiwi Nur Annisa

20210036

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of education level, financial literacy, length of business and business size on the quality of UMKM financial reports in the Kartasura Region. The method used in this research is quantitative method using questionnaire primary data. The population in this study were UMKM players in the culinary sector in the Kartasura area. The number of samples in this study were 95 respondents. The data collection technique used was a questionnaire. The data analysis technique uses data instrument test, classical assumption test, multiple regression test and hypothesis testing. The results of this study indicate that financial literacy, length of business and business size affect the quality of financial reports of culinary sector UMKM in the Kartasura area, while the level of education has no effect on the quality of financial reports of culinary sector UMKM in the Kartasura area.

Keywords: *Level of Education, Financial Literacy, Length of Business. Business Size, Financial Statement Quality, and UMKM.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) adalah perusahaan yang termasuk dalam kategori ini karena aset, pendapatan, dan jumlah tenaga kerjanya yang tidak terlalu besar. UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia. UMKM biasanya beroperasi dalam skala lokal atau regional dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat.

UMKM berkontribusi secara signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. UMKM meningkatkan pendapatan dan menurunkan tingkat pengangguran karena jumlah pekerja yang relatif sedikit. UMKM memiliki kemampuan untuk meningkatkan pendapatan dan tingkat kesejahteraan masyarakat dengan menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan ekonomi lokal, terutama di tempat-tempat yang mungkin sulit diakses oleh bisnis besar.

Dilansir dari ekon.go.id menerangkan bahwa di tahun 2023 UMKM berkontribusi sebesar 61% terhadap Total Produk Domestik Bruto (PDB) (PEREKONOMIAN, 2023). Jumlah UMKM juga terus meningkat drastis disetiap tahunnya. Berdasarkan data dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Sukoharjo, jumlah UMKM sektor perdagangan meningkat setiap tahunnya.

Mengingat pentingnya UMKM dalam perekonomian Indonesia, UMKM di sektor kuliner berkontribusi secara signifikan terhadap penciptaan lapangan

kerja, pertumbuhan ekonomi lokal, dan keberlanjutan ekonomi secara keseluruhan. Namun, UMKM sering kali menghadapi tantangan manajemen keuangan, seperti membuat laporan keuangan. Laporan keuangan sangat penting untuk membantu pemilik UMKM mengelola keuangan mereka dengan baik dan membuat keputusan yang tepat.

Dalam lingkungan bisnis modern yang sangat kompetitif ini, UMKM harus terus berusaha menetapkan strategi bisnis dan perencanaan bisnis, salah satunya dapat dilihat dari laporan keuangan. Itulah mengapa laporan keuangan menjadi salah satu instrumen bisnis yang sangat krusial dan sangat diperlukan. Pembukuan memungkinkan para pelaku UMKM untuk menilai kesehatan bisnis mereka.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan bersama dengan salah satu pemilik UMKM Roti Bakar yakni Bapak Ikhsan, beliau menyebutkan bahwasannya dalam menyusun pembukuan (Laporan Keuangan), beliau cukup mengalami kesulitan yakni karena tidak begitu mengerti mengenai pencatatan akuntansi yang benar. Sehingga permasalahan tersebut membuatnya menyusun pembukuan yang sederhana. Berikut peneliti lampirkan pencatatan laporan keuangan yang disusun oleh Bapak Ikhsan :

1. coklat	coklat	000	roti
2. coklat	mentha	000	coklat
3. coklat	stroai	000	stroai
4. coklat	stroai	000	stroai
5. coklat	blueberry	000	blueberry
6. coklat	keju	000	keju
7. coklat	coklat	000	coklat
8. coklat	coklat	000	coklat
9. coklat	keju	000	keju
10. keju	keju	000	keju
11. stroai	blueberry	000	blueberry
12. stroai	blueberry	000	blueberry
13. coklat	mentha	000	mentha
14. coklat	stroai	000	stroai
15. roti		000	roti
16. blueberry	stroai	000	blueberry
17. stroai	stroai	000	stroai
18. coklat	coklat	000	coklat
19. coklat	stroai	000	stroai
20. roti	keju	000	roti

Rekapan

1 Januari 1:56 | 188 karakter

Sabtu, 30 Desember 2023

Roti @15= Rp **.000**

Bumbu= Rp **.700**

Tenaga Roti@19= Rp **.00**

Total Modal = Rp **.000**

Penghasilan = Rp **.000**

Hasil = Rp **.000**

Gambar 1.1 Pembukuan Roti Bakar Mas Ikhsan

(Sumber : Wawancara bersama Mas Ikhsan)

Berdasarkan hasil wawancara dan data pembukuan yang peneliti sajikan, dapat disimpulkan bahwasannya pembukuan tersebut dibuat dengan sangat sederhana tanpa adanya penjurnalan dan buku besar. Pembukuan yang disusun tersebut sangat jauh dari SAK ETAP.

Dengan uraian latar belakang yang sudah dijabarkan, penelitian ini akan meneliti mengenai faktor faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pada UMKM khususnya UMKM sektor kuliner di wilayah Kartasura.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti, yaitu :

- 1) Bagaimana Tingkat Pendidikan mampu mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM?
- 2) Bagaimana Literasi Keuangan dapat mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM?
- 3) Bagaimana Lama Usaha mampu mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM?
- 4) Bagaimana Ukuran Usaha dapat mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai, yaitu :

- 1) Untuk mengetahui apakah Tingkat Pendidikan mampu mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM.
- 2) Untuk mengetahui apakah Literasi Keuangan dapat mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM.
- 3) Untuk mengetahui apakah Lama Usaha mampu mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM.
- 4) Untuk mengetahui apakah Ukuran Usaha dapat mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, yakni :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, manfaat dari penelitian ini adalah menghasilkan literatur atau referensi dan memberikan pemahaman yang lebih luas kepada penulis dan pembaca mengenai ilmu ekonomi di UMKM.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi UMKM

Bagi UMKM, temuan penelitian ini diharapkan dapat membantu mereka untuk lebih memahami relevansi keakuratan laporan keuangan perusahaan dengan keberhasilan operasi perusahaan.

b) Bagi Masyarakat

Sebagai sumber informasi bagi masyarakat khususnya mengenai masalah pengaruh tingkat pendidikan, literasi keuangan, lama usaha dan ukuran usaha terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori Yang Relevan

1. Teori Stakeholder (*Stakeholder Theory*)

Teori *stakeholder* pertama kali dikenalkan oleh Freeman (1983) dan berfokus pada kualitas laporan keuangan. Fokus dari teori ini adalah untuk memberi manfaat kepada para stakeholder selain untuk mencapai tujuan perusahaan yakni menghasilkan keuntungan (Aries M. P & Suhartono, 2021).

Menurut Gray, Kouhy, dan Adams (1994:53) dalam (Probosari, 2016), kemampuan perusahaan untuk bertahan hidup bertumpu pada dukungan para pemangku kepentingannya, dan mendapatkan dukungan tersebut merupakan tanggung jawab perusahaan. Teori *stakeholder* menyatakan bahwa organisasi harus bertujuan untuk membantu para pemangku kepentingannya dan bukan hanya untuk diri mereka sendiri (Anugraheni, 2018).

Pada penelitian ini, *Stakeholder* yang dimaksud yakni pihak pihak *external* dan *internal*. Pihak *external* yaitu pihak Bank, Lembaga Keuangan Mikro Masyarakat (LKMM), Investor, Pemerintah, Pelanggan, Media dan Publik. Sedangkan pihak *internal* yaitu Pemilik Usaha, Karyawan, dan Manajemen. Mengidentifikasi setiap orang yang memiliki kepentingan dalam suatu organisasi atau bisnis sangatlah penting.

UMKM harus bisa berkomunikasi secara efektif melalui laporan keuangan untuk memberikan informasi yang jelas dan dapat dipahami kepada para pemangku kepentingan. Apabila para pemangku kepentingan menginginkan informasi atau memiliki kekhawatiran tentang keberlangsungan bisnis, UMKM dapat merespon dengan menyertakan informasi tersebut pada laporan keuangan atau melibatkan mereka dalam proses pengambilan keputusan.

2. Tingkat Pendidikan

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Tingkat pendidikan dapat digunakan sebagai indikator penting untuk mengukur tingkat keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan.

Jenjang pendidikan formal dalam undang-undang Sisdiknas No. 20 tahun 2003, Bab IV Pasal 14 yang menyatakan bahwa jenjang pendidikan formal terdiri atas :

- a) Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

PAUD merupakan pendidikan awal yang diberikan kepada anak-anak yang berusia dari 0-6 tahun. Pendidikan dini ini bertujuan untuk memberikan stimulasi dan pengalaman belajar yang sesuai dengan tahap perkembangan anak.

b) Pendidikan Dasar

Pendidikan ini merupakan tahap pendidikan formal untuk anak-anak yang berusia 7-15 tahun. Pendidikan Dasar ini terbagi menjadi 2 jenjang yaitu :

- a. Jenjang Sekolah Dasar (SD) dengan kategori kelas 1-6 yang dimana artinya pendidikan SD ini harus ditempuh setiap anak selama 6 tahun masa sekolah.
- b. Sekolah Menengah Pertama (SMP) dengan kategori kelas 7-9 dimana setelah menyelesaikan pendidikan SD selama 6 tahun, anak-anak wajib melanjutkan ke jenjang SMP selama 3 tahun.

c) Pendidikan Menengah

Pendidikan ini merupakan tahap pendidikan formal untuk anak-anak yang berusia 15-18 tahun. Pendidikan menengah ini memiliki 2 kategori yaitu :

- a. Sekolah Menengah Atas (SMA) : Memberikan Pendidikan Umum
- b. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) : Memberikan Pendidikan Ketrampilan

d) Pendidikan Tinggi

Pendidikan ini merupakan pendidikan yang akan ditempuh setelah menyelesaikan jenjang pendidikan menengah. Pendidikan ini terdiri dari program Diploma (D1-D4), Sarjana (S1), Magister (S2) dan Doktorat (S3). Pendidikan ini bertujuan memberikan pelajaran yang mendalam dan mempelajari jauh lebih luas sesuai dengan bidang studi.

e) Pendidikan Non- Formal

Pendidikan ini tidak mengikuti kurikulum seperti yang digunakan pada pendidikan formal lainnya. Pendidikan ini biasanya diselenggarakan oleh pihak luar (swasta). Pendidikan ini biasanya diikuti oleh masyarakat yang tidak mengikuti pendidikan formal.

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Prayoga *et al.*, 2022) semakin tinggi tingkat pendidikan, maka kualitas laporan keuangan yang dibuat akan semakin tinggi. Oleh karena itu semakin tinggi tingkat pendidikan yang sudah ditempuh maka akan semakin memudahkan pelaku usaha dalam pembuatan laporan keuangan agar berkualitas.

Apabila para pelaku usaha memiliki tingkat Pendidikan yang tinggi akan memungkinkan mereka lebih terlibat secara aktif dengan stakeholder, seperti membaca dan memahami laporan keuangan. Para pelaku usaha dengan pendidikan yang lebih tinggi mungkin akan lebih memahami kompleksitas laporan keuangan dan tahu betapa pentingnya memenuhi kebutuhan stakeholder.

3. Literasi Keuangan

Literasi Keuangan ialah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan keuangan masyarakat (OJK, 2016). Literasi Keuangan yakni kemampuan seseorang untuk memahami dan menggunakan informasi keuangan secara efektif saat mereka membuat keputusan keuangan.

Literasi keuangan sangat penting untuk membantu seseorang membuat keputusan keuangan yang bijak, menghindari utang yang berlebihan, dan mencapai tujuan keuangan mereka. Literasi keuangan juga dapat membantu seseorang untuk membuat keputusan keuangan yang cerdas dan memahami konsekuensi jangka panjang dari keputusan keuangan yang diambil.

Pada penelitiannya (Amaliyah & Witiastuti, 2015) menjelaskan bahwa faktor yang mempengaruhi literasi keuangan adalah gender dan tingkat pendidikan. Sedangkan menurut (OJK, 2016) faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan adalah jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan tingkat pendapatan.

Seseorang dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi lebih cenderung membuat keputusan yang informasional dan berbasis fakta terkait laporan keuangan untuk memenuhi kebutuhan stakeholder. Literasi keuangan juga dapat mendorong untuk berpartisipasi aktif dalam analisis laporan keuangan, memastikan bahwa informasi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan dan harapan stakeholder.

4. Lama Usaha

Lama usaha adalah lama waktu yang sudah dijalani pedagang dalam menjalankan usahanya (Asmie, 2008). Lama Usaha merupakan jumlah waktu yang telah berlalu sejak suatu bisnis atau organisasi didirikan atau dimulai. Ini menunjukkan seberapa lama suatu entitas telah aktif dalam operasi.

Bisnis yang sudah lama beroperasi mungkin memiliki lebih banyak pengalaman dan pemahaman tentang stakeholder yang terlibat dalam kegiatan bisnisnya, yang dapat memungkinkan para pelaku usaha untuk lebih baik dalam memahami dan memenuhi kebutuhan stakeholder. Sebaliknya, bisnis yang relatif baru mungkin memerlukan lebih banyak waktu untuk memahami stakeholder-nya dengan baik.

5. Ukuran Usaha

Ukuran usaha pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mencakup sejumlah parameter yang digunakan untuk mengklasifikasikan usaha berdasarkan besaran atau skala operasionalnya. UMKM biasanya dikelompokkan menjadi tiga kategori, yaitu usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah. Standar ukuran untuk UMKM dapat bervariasi antara negara atau wilayah. Di Indonesia, pada dasarnya, ukuran UMKM diatur oleh Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

Semakin besar suatu usaha, maka semakin kompleks transaksi yang dilakukan. Hal ini akan mendorong para pelaku usaha untuk menyajikan

laporan keuangan yang berkualitas supaya mampu membangun hubungan yang baik dengan para stakeholder.

6. Kualitas Laporan Keuangan

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan PSAK No.1 Tahun 2019 menyebutkan bahwa Laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2018). Laporan keuangan dapat dianggap sebagai "kuitansi besar" yang mencatat semua pendapatan, pengeluaran, dan keadaan keuangan perusahaan selama satu periode.

Laporan Keuangan yang berkualitas akan membantu untuk membuat keputusan dengan baik. Laporan keuangan yang berkualitas dapat membantu para pelaku usaha mendapatkan dukungan finansial dari bank, investor, atau lembaga keuangan lainnya (*stakeholder*). Para pelaku usaha juga dapat melacak perkembangan kinerja keuangan mereka dari waktu ke waktu dengan memantau laporan keuangan secara teratur. Menurut PSAK 2015 dalam (Ratna Pertiwi & Arif Nugroho Rachman, 2022) dijelaskan bahwa karakteristik kualitas laporan keuangan yakni mudah dilakukan, mudah dipahami dapat dibandingkan, relevan dan handal.

7. UMKM

Menurut Undang-Undang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Nomor 20 Tahun 2008 yakni Usaha produktif milik individu dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro yang diatur dalam Undang-Undang ini disebut UMKM.

Pada penelitiannya (Erawati & Setyaningrum, 2021) menyatakan bahwa Dengan kemampuan mereka untuk membuka lowongan kerja dan menurunkan tingkat pengangguran di Indonesia, UMKM merupakan salah satu industri yang dapat mendorong perekonomian Indonesia.

Kriteria UMKM yang tertulis pada pasal 6 UU Nomor 20 Tahun 2008 yakni sebagai berikut :

- a) Usaha Mikro : memiliki kekayaan maksimal sebesar 50 juta dengan hasil penjualan tahunan paling banyak sebesar 300 juta
- b) Usaha kecil : memiliki kekayaan maksimal sebesar >50 juta dan paling banyak 500 juta dengan hasil penjualan tahunan sebesar >300 juta - >3,5 milyar
- c) Usaha Menengah : memiliki kekayaan sebesar >500 juta -10 milyar dengan hasil penjualan tahunan >300 juta sampai dengan Rp.2,5 milyar.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu membantu dalam penentuan posisi penelitian, menunjukkan orisinalitasnya, dan menemukan sumber motivasi baru untuk penelitian tambahan. Disinilah peneliti menyebutkan berbagai temuan penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Berikut peneliti sajikan beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan :

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
T. Erawati dan L. Setyaningrum (2021)	Pengaruh Lama Usaha dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM Studi Kasus Pada UMKM Di Kecamatan Jetis Bantul	X1 : Lama Usaha X2 : Pemahaman Akuntansi Y : Kualitas Laporan Keuangan	Terdapat pengaruh positif yang signifikan latar belakang pendidikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Sedangkan pada tingkat pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.
R. Pertiwi dan A.N Rachman (2022)	Analisa Determinasi Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Umkm	X1 : Tingkat Pendidikan X2 : Ukuran Usaha X3 : Lama Usaha X4 : Informasi & Sosialisasi	Tingkat Pendidikan tidak memberi pengaruh pada kualitas pelaporan keuangan, Sedangkan Ukuran Usaha, Lama Usaha dan Informasi &

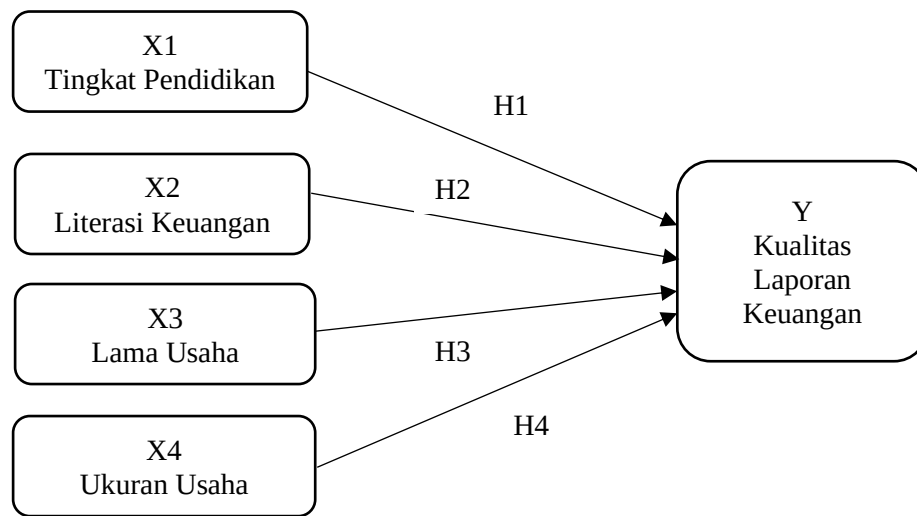
	Pada Pasar Klewer Surakarta	Y : Kualitas Laporan Keuangan	Sosialisai memberi pengaruh pada kualitas laporan keuangan.
A Prayoga, <i>et al</i>	Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja dan Ukuran Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada UMKM di Kabupaten Brebes)	X1 : Pemahaman Akuntansi X2 : Tingkat Pendidikan X3 : Pengalaman Kerja X4 : Ukuran Usaha Y : Kualitas Laporan Keuangan	Terdapat pengaruh yang positif pada Pemahaman Akuntansi, Tingkat Pendidikan dan Ukuran Usaha terhadap Kualitas laporan Keuangan UMKM. Sedangkan tidak Terdapat pengaruh yang positif pada Pengalaman Kerja terhadap Kualitas laporan Keuangan UMKM.
Z. Abdallah dan Maryanto (2020)	Pengaruh Persepsi Atas Tujuan Laporan Keuangan Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Umkm Di Kota Sungai Penuh Tahun 2020	X1 : Persepsi atas tujuan laporan keuangan X2 : Pengetahuan Akuntansi Y : Kualitas Laporan Keuangan	Persepsi atas tujuan laporan keuangan dan Pengetahuan Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.
Aroginanto , <i>et al</i> (2023)	Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Ukuran Usaha Dan Lama Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Umkm Batik Binaan Dinkop Umkm Dan Naker Kabupaten Pekalongan	X1 : Tingkat Pendidikan X2 : Pemahaman Akuntansi X3 : Ukuran Usaha X4 : Lama Usaha Y : Kualitas Laporan Keuangan	Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, dan Ukuran Usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Sedangkan Lama Usaha berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

I.H Fabillah (2019)	Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Ukuran Usaha Dan Lamanya Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Umkm Dalam Prespektif Akuntansi Syariah (Studi Pada Umkm Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung)	X1 : Latar Belakang Pendidikan X2 :Ukuran Usaha X3 :Lama Usaha Y : Kualitas Laporan Keuangan	Latar belakang pendidikan, ukuran usaha dan lamanya usaha secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.Sedangkan secara parsial latar belakang pendidikan, lamanya usaha tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.
H Sularsih dan S.H Wibisono (2021)	Literasi Keuangan, Teknologi Sistem Informasi, Pengendalian Intern dan Kualitas Laporan Keuangan UMKM	X1 : Literasi Keuangan X2 : Teknologi Sistem Informasi X3 : Pengendalian Intern Y : Kualitas Laporan Keuangan	Hasil riset ini menunjukkan bahwa literasi keuangan, teknologi sistem informasi, berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di era revolusi 4.0 sedangkan untuk pengendalian intern berpengaruh namun tidak signifikan pada kualitas laporan keuangan UMKM di era revolusi 4.0.
N. Aullah, <i>et al</i> (2022)	Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Skala Usaha, Dan Lama Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM	X1 : Tingkat Pendidikan X2 : Pemahaman Akuntansi X3 : Skala Usaha X4 : Lama Usaha Y : Kualitas Laporan Keuangan	Adanya pengaruh secara parsial antara variabel tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, skala usaha terhadap kualitas laporan keuangan.

S. Arum dan A. Nuraini (2021)	Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja dan Kompetensi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM Di Kota Bogor	X1 : Tingkat Pendidikan X2 : Pengalaman Kerja X3 : Kompetensi Akuntansi Y : Kualitas Laporan Keuangan	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa semua variabel yang diuji yaitu tingkat pendidikan, pengalaman kerja, dan kompetensi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kota Bogor.
D Arisandi, <i>et al</i> (2022)	Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada Pelaku UMKM di Kota Bengkulu	X1 : Tingkat Pendidikan X2 : Skala Usaha X3 : Lama Usaha Y : Kualitas Laporan Keuangan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Variabel tingkat pendidikan, skala usaha dan lama usaha menjadi faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pada pelaku UMKM di Kota Bengkulu.

C. Kerangka Pikir

Sugiyono, 2019 : 72 mengatakan bahwa “kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting”. Kerangka berpikir menjelaskan pola hubungan antara variabel yang ingin diteliti yaitu hubungan antara Variabel Independen (X) dan Variabel Dependen (Y). Dalam penelitian ini, variabel yang ingin diteliti yaitu :



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Menurut Moh. Nazir, hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris, yang menyatakan hubungan apa yang ingin dipelajari (Abubakar, 2011). Mengacu dari kajian pustaka, hasil penelitian terdahulu serta dari kerangka pikir yang sudah diuraikan diatas, maka penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut :

Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Menurut (Mawarni & Nuraini, 2021) pada penelitiannya menyatakan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Tingkat pendidikan seseorang dapat mempengaruhi cara mereka dalam memahami, mengelola, dan berpartisipasi dalam dunia bisnis.

H1 : Tingkat Pendidikan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan UMKM sektor kuliner di wilayah Kartasura.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Sularsih & Wibisono, 2021) menyatakan bahwa Literasi keuangan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Literasi keuangan memungkinkan seseorang untuk dapat membaca dan menganalisis laporan keuangan secara efektif.

H2 : Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan UMKM sektor kuliner di wilayah Kartasura.

Pengaruh Lama Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Pada penelitiannya (Mulyani Sri, 2014) menyatakan bahwa Lama Usaha tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Lama usaha belum tentu bisa menentukan baik atau tidaknya kualitas laporan keuangannya, karena bisnis yang relatif muda tetapi memiliki sistem akuntansi yang baik akan mampu menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Sebaliknya, bisnis yang telah lama beroperasi tidak selalu menjamin kualitas laporan keuangannya juga baik.

H3 : Lama Usaha tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM sektor kuliner di wilayah Kartasura.

Pengaruh Ukuran Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Menurut (Anugraheni, 2018) ia menyatakan bahwa ukuran usaha berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Semakin besar suatu usaha, maka semakin kompleks transaksi yang dilakukan. Hal ini akan mendorong pengusaha untuk menyajikan laporan keuangan yang berkualitas.

H4 : Ukuran usaha berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM sektor kuliner di wilayah Kartasura.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tingkat Pendidikan tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM Sektor Kuliner di Wilayah Kartasura.
2. Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM Sektor Kuliner di Wilayah Kartasura.
3. Lama Usaha berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM Sektor Kuliner di Wilayah Kartasura.
4. Ukuran Usaha berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM Sektor Kuliner di Wilayah Kartasura.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan juga kesimpulan maka dapat dijabarkan beberapa saran yakni sebagai berikut :

1. Bagi para pelaku UMKM, diharapkan dapat lebih mengoptimalkan mengenai pembukuan keuangan usaha agar dapat menciptakan laporan keuangan yang berkualitas. Laporan keuangan yang berkualitas memudahkan para pelaku usaha serta seluruh pihak yang terlibat untuk dapat mengambil keputusan dalam proses menciptakan usaha yang lebih berkembang.

2. Bagi peneliti selanjutnya, diharap dalam penelitian selanjutnya mampu mengambil sampel yang lebih luas seperti mencakup sektor fashion, jasa, dan lain sebagainya. Serta dapat meneliti lebih jauh dan lebih dalam mengenai hal hal yang berkaitan dengan tingkat pendidikan, literasi keuangan, lama usaha dan ukuran usaha terhadap kualitas laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R. (2011). Pengantar Metodologi Penelitian. In Antasari Press.
PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN.pdf
- Ahyar, H., Maret, U. S., Andriani, H., Sukmana, D. J., Mada, U. G., Hardani, S.Pd., M. S., Nur Hikmatul Auliya, G. C. B., Helmina Andriani, M. S., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Issue March).
- Amaliyah, R., & Witiastuti, R. S. (2015). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Di Kalangan Umkm Kota Tegal. *Management Analysis Journal*, 4(3), 252–257.
- Andayani, M., Hendri, N., & Suyanto, S. (2021). PENGARUH KUALITAS SDM, UKURAN USAHA DAN LAMA USAHA TERHADAP PEMAHAMAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK EMKM (Studi Kasus Pada Umkm Di Kota Metro). *Jurnal Akuntansi AKTIVA*, 2(2), 217–223.
- Andi, S., Jam'an, & Alamsyah. (2017). PENGARUH KOMPENSASI DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PADA SNVT PELAKSANAAN JARINGAN PEMANFAATAN AIR POMPENGAN JENEBERANG SUL-SEL. *Jurnal Profitability Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 1.
- Anggraini, W. (2019). PENGARUH FAKTOR MODAL, JAM KERJA DAN LAMA USAHA TERHADAP PENDAPATAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (Studi Kasus Pedagang Pasar Pagi Perumdam II Sriwijaya Kota Bengkulu). In *Institut Agama Islam Negeri. Bengkulu*. INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU.
- Anugraheni, S. (2018). Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang*, 4(2), 1–20.
- Aries M. P, S., & Suhartono, E. (2021). Faktor Determinan Kompetensi Sumber

- Daya Manusia Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Dimoderasi Sistem Pengendalian Internal. *Jurnal Ilmiah Infokam*, 17(2), 73–86.
- Arisandi, D., Shar, A., & Putri, M. (2022). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada Pelaku UMKM di Kota Bengkulu. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 3(4), 818–826.
- Asmie, P. (2008). *Analisis faktor-faktor yang memengaruhi tingkat pendapatan pedagang pasar tradisional di Kota Yogyakarta* [UNIVERSITAS GADJAH MADA].
- Aullah, N., Nandiroh, U., & Sudaryanti, D. (2022). Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Skala Usaha, Dan Lama Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Umkm. *Jurnal Manajemen Dan Profesional*, 3(2), 220–231.
- Djordan, K. (2021). *Pengaruh tingkat pendidikan dan pengalaman kerja terhadap kinerja karyawan PT. Karya Mentari Seraya Handayani* [Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, Jakarta].
- Erawati, T., & Setyaningrum, L. (2021). Pengaruh Lama Usaha dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(1), 53–60. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i1.449>
- Hikmawati M.Si, D. F. (2004). *METODOLOGI PENELITIAN* (Issue 1). PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*.
<https://www.rajagrafindo.co.id/produk/analisis-laporan-keuangan/>
- Lohanda, D. (2017). PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, PEMAHAMAN AKUNTANSI, DAN PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN TERHADAP PELAPORAN KEUANGAN UMKM BERDASARKAN SAK ETAP (Studi Kasus pada UMKM Kerajinan Batik di Kecamatan Kraton Yogyakarta). In *Journal of Materials Processing Technology* (Vol. 1, Issue 1).
- Mawarni, S. A., & Nuraini, A. (2021). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja Dan Kompetensi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

- UMKM di Kota Bogor. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(2), 441–450.
- Meidyana Devi, I. A. M. (2023). *PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI, PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KUALITAS KEUANGAN LAPORAN KEUANGAN PADA BUMDES SE-KABUPATEN BADUNG* [Universitas Pendidikan Ganesha].
- Mulyani Sri. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada Umkm Di Kabupaten Kudus. *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, 2(11), 137–150.
- Nathanael, W. M. (2021). *Pengaruh Return On Asset, Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 - 2019)* [Universitas Multimedia Nusantara].
- Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). Buku Ajar Dasar-dasar Statistik Penelitian. In *Sibuku Media*.
- OJK. (2016). *Kanal Edukasi dan Perlindungan Konsumen*.
<https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx>
- PEREKONOMIAN, K. K. B. (2023). *Dorong UMKM Naik Kelas dan Go Export, Pemerintah Siapkan Ekosistem Pembiayaan yang Terintegrasi*.
<https://ekon.go.id/publikasi/detail/5318/dorong-umkm-naik-kelas-dan-go-export-pemerintah-siapkan-ekosistem-pembiayaan-yang-terintegrasi>
- Permatasari, W. (2018). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KONSUMEN SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN MUHAMMADIYAH 02 PEKANBARU* [Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau].
- Pradnya Putri, I. G. A. (2021). *PENGARUH SUMBER DAYA MANUSIA,TINGKAT PENDIDIKAN, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (STUDI KASUS PADA KOPERASI DI*

KABUPATEN GIANJAR) [Universitas Pendidikan Ganesha].

- Prayoga, A., Kumala Wulandari, H., Dumadi, & Ernitawati, Y. (2022). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja dan Ukuran Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada UMKM di Kabupaten Brebes). *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(3), 5454–5464.
- Probosari, D. (2016). Praktik Akuntansi Dan Implikasinya Pada Kualitas Informasi (Sebuah Studi Pada UMKM. *Jurnal Akuntansi Indonesia*.
- Ratna Pertiwi, & Arif Nugroho Rachman. (2022). Analisa Determinasi Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Umkm Pada Pasar Klewer Surakarta. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 2(1).
- Rosdiani, H. T. (2011). *Pengaruh sistem pengendalian internal, audit laporan keuangan, dan penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH.
- Saesarista, N. P. M. (2022). *PENGARUH LAMA USAHA, BUDAYA ORGANISASI, TEKNOLOGI INFORMASI, DAN TAX PLANNING TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN UMKM DI KABUPATEN BULELENG*. <https://repo.undiksha.ac.id/11585/>
- Sahir, S. H. (2022). *METODOLOGI PENELITIAN*.
- Sularsih, H., & Wibisono, S. H. (2021). Literasi Keuangan, Teknologi Sistem Informasi, Pengendalian Intern dan Kualitas Laporan Keuangan UMKM. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(8), 2028. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i08.p12>
- Syahza, A. (2010). Metodologi Penelitian: Metodologi penelitian Skripsi. In *Rake Sarasin* (Vol. 2, Issue 01).
- Wirawan, N. (2016). Cara Mudah Memahami Statistika Ekonomi dan Bisnis (Statistika Deskriptif). In *Statistika Deskriptif* (Keempat). Keraras Emas.

Lampiran 1

KUESIONER PENELITIAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN UMKM SEKTOR KULINER DI WILAYAH KARTASURA

SURVEI PENELITIAN

Kepada Yth. Bapak/Ibu Di Tempat

Hal : Permohonan Mengisi Survei Penelitian

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nabilla Prastiwi Nur Annisa

Nim : 20210036

Program Studi : Akuntansi

Perguruan Tinggi : STIE Surakarta

Memohon kesediannya dari Bapak/Ibu untuk sekiranya dapat berpartisipasi dalam mengisi survei penelitian ini, berkaitan dengan penyusunan skripsi yang berjudul “Kualitas Laporan Keuangan UMKM Sektor Kuliner di Wilayah Kartasura” dalam rangka menyelesaikan program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti maupun berbagai pihak yang berkaitan dengan penelitian ini. Oleh karena itu mohon kesanggupan dan partisipasi dari Bapak/Ibu/Sdr/i untuk mengisi/menjawab survei ini dengan sejujur-jujurnya. Survey ini hanya untuk kepentingan skripsi tidak untuk dipublikasikan dan kerahasiaan data akan tetap dijaga.

Atas kerjasama yang baik dan kesungguhan Bapak/Ibu dalam mengisi survei ini, saya ucapkan terima kasih.

Sukoharjo, Januari 2024

Hormat Saya

Nabilla Prastiwi Nur Annisa

Bagian 1 : Demografi Responden

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin :
4. Pendidikan Terakhir :
 - TK
 - SD
 - SMP
 - SMA/SMK
 - UNIVERSITAS
 - Lainnya :
5. Nama UMKM :
6. Alamat UMKM :
7. Lama Usaha Berdiri (Bulan/Tahun) :
8. Jumlah Pegawai :
9. Pendapatan Bulanan :
 - < 1.500.000/bulan
 - 1.500.000/bulan – 2.500.000/bulan
 - 2.500.000/bulan – 3.500.000/bulan
 - > 3.500.000/bulan
10. Apakah Melakukan Pembukuan :
 - Ya
 - Tidak

Mohon diisi dengan memberikan *check list* (✓) pada salah satu kolom, dengan keterangan sebagai berikut :

STS	TS	RR	S	SS
Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Ragu Ragu	Sangat	Sangat Setuju

Bagian 2 : Tingkat Pendidikan (X1)

No	Pertanyaan	STS	TS	RR	S	SS
		1	2	3	4	5
Indikator Tingkat Pendidikan						
1	Saya telah menempuh pendidikan formal maupun informal					
2	Saya mempelajari ilmu-ilmu yang digunakan untuk menunjang pekerjaan saya.					
3	Beban kerja saya sesuai dengan keahlian yang saya miliki.					
4	Saya memiliki pemahaman yang baik tentang pekerjaan saya.					
5	Latar belakang pendidikan saya membuat saya mampu menganalisis pekerjaan.					
6	Pekerjaan saya sesuai dengan pengetahuan yang saya miliki.					

Sumber : (Lohanda, 2017)

Bagian 3 : Literasi Keuangan (X2)

No	Pertanyaan	STS	TS	RR	S	SS
		1	2	3	4	5
Indikator Literasi Keuangan						
1	Saya mengetahui tentang utang					
2	Saya memiliki kemampuan manajemen keuangan					
3	Saya mengetahui tentang resiko keuangan					
4	Saya memiliki kemampuan menganalisis laporan keuangan					
5	Saya memiliki kemampuan melakukan pencatatan keuangan sesuai dengan sistem keuangan					
6	Saya memiliki kemampuan untuk membuat keputusan keuangan					

Sumber : (Meidyana Devi, 2023)

Bagian 4 : Lama Usaha (X3)

No	Pertanyaan	STS	TS	RR	S	SS
		1	2	3	4	5
Indikator Lama Usaha						
1	Semakin lama usaha dijalankan maka merubah pola pikir saya dalam menyikapi setiap tindakan dan keputusan yang harus diambil untuk kebaikan usaha yang sudah dirintis.					
2	Semakin lama usaha dijalankan maka pengetahuan saya mengenai pembuatan laporan keuangan menjadi penting.					
3	Lama usaha yang saya jalankan menambah pengalaman dan pembelajaran saya terhadap					

	pentingnya informasi akuntansi yang berkualitas.					
4	Lama usaha yang saya jalankan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan yang saya susun.					

Sumber : (Saesarrista, 2022)

Bagian 5 : Ukuran Usaha (X4)

No	Pertanyaan	STS	TS	RR	S	SS
		1	2	3	4	5
Indikator Ukuran Usaha						
1	Memiliki asset usaha					
2	Memiliki laporan penjualan usaha					
3	Memiliki jumlah karyawan lebih dari 1					

Sumber : (Andayani et al., 2021)

Bagian 6 : Kualitas Laporan Keuangan (Y)

No	Pertanyaan	STS	TS	RR	S	SS
		1	2	3	4	5
	Indikator : Kualitas Laporan Keuangan					
1	Laporan keuangan yang dihasilkan membantu memprediksi masa yang akan datang berdasarkan hasil masa lalu dan kejadian masa kini.					
2	Ukm selesai membuat laporan keuangan sesuai dengan waktu pelaporan (tepat waktu).					
3	Laporan keuangan yang dihasilkan telah sesuai dengan kenyataan (penyajiannya jujur).					
4	Laporan keuangan yang dihasilkan dapat dibandingkan dengan laporan pada periode sebelumnya.					

5	Laporan keuangan yang dihasilkan menyajikan informasi secara jelas.					
6	Laporan keuangan yang dihasilkan dapat dipahami oleh pengguna.					

Sumber : (Pradnya Putri, 2021)

Lampiran 2. Daftar Sampel Penelitian

No	Nama UMKM	No	Nama UMKM
1	WM 3 Putri	51	Ayam Crispy
2	Jual tela tela dan tahu crispy	52	Sate Ayam
3	Kuliner tradisional	53	Seblak dan Bakso Aci
4	Jual keripik usus	54	Brownies Lumer
5	Warung Es dan Bakso	55	Es dan Jus Buah
6	Dagang bakso bakar	56	Sate Ayam
7	Roti Kita	57	Jual Karak Nasi
8	Dagang Permen Asem	58	Warung Makan Mas Hadi
9	Roti Bakar & Kukus Mas Ikhsan	59	Warung bubur ayam
10	Nila Bakar dan Goreng Barokah	60	Warung gado gado
11	BOYA STRAWBERRY MILK JAM	61	Warung Makan Murah Meriah
12	Warung Bakso Daging Sapi Pak Aris	62	Warung bakmie toprak
13	Es Sejuta Umat	63	Warung Makan Pinggir
14	Bakso dan Mie Ayam Ojo Lali	64	Boba Happy
15	Warung Bakso dan Mie Ayam Anugrah Asli Wonogiri	65	Kedai Makan
16	Win Snack	66	Ayam bakar pak har
17	Warung Lele dan Kakap Bakar	67	Bubur ayam Jakarta
18	Warung Makan Kenthuky dan Ayam Geprek	68	Mie ayam bu ros
19	Arjuna Kebab	69	WM mbak lia
20	Warung Pisang Crispy	70	Kentang Goreng
21	Warung Bubur Ayam dan Aneka Sayur	71	Soto Seger
22	Warung Minuman Boba dan Bakso Bakar	72	Mie Ayam Bakso

23	Warung Roti dan Tempura	73	Pecel Lele
24	Warung Ice Blend	74	Masakan Padang
25	Warung Makan Anshari	75	Martabak
26	Warung Makan Aneka Sayur	76	Sate Ayam
27	Warung Es Buah Ayam	77	Rica-Rica Ayam
28	Warung bubur kacang ijo	78	Soto
29	Warung Bakso Goreng	79	Lumpia
30	Pentol RR dan Sostel	80	RM MbK siti
31	Warung Makan Mie Ceker	81	Soto Gobyos
32	Warung Bakso Daging Sapi	82	Angkringan mbk bro
33	Warung Aneka Bakaran	83	Ayam bakar mas husein
34	Fried Chicken	84	Mie ayam pak bin
35	Jual Aneka Kue Kering	85	WM. Bu harni
36	Dagang Emping Mlinjo	86	Ayam geprek
37	Warung Makan Rica Babi Pig Winner	87	Sempol
38	Warung Aneka Es	88	Donat kentang
39	Warung Roti dan Jajanan Pasar	89	Soto Ayam dan daging
40	Mie ayam	90	Oleh-oleh Solo
41	Jual Snack Stick	91	Bakso aci dan seblak
42	Jual Intip Manis dan Gurih	92	Tahu petis
43	Warung Nasi Kucing	93	catering
44	Warung Mie Ayam	94	Rumah makan seafood
45	Warung Makan Mbak Handayani	95	kue balok
46	Warung Bakso dan Tahu Bakso		
47	Bakso dan Mie Ayam		
48	Aneka Kripik		
49	Soto Ayam		
50	Pukis Bahagia		